

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis diketahui bahwa ada pertumbuhan kinerja keuangan dari tahun 2015 ke tahun 2016. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan pada setiap margin profitabilitas. Pertumbuhan kinerja keuangan juga dapat dilihat dari kenaikan nilai rasio lancar pada tahun 2016 yang lebih besar dibandingkan tahun 2015, sehingga kemungkinan gagal bayar atau gagal memenuhi kewajiban jangka pendek pada tahun 2016 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2015.

Meskipun pendapatan pada tahun 2016 meningkat, namun efisiensi dari penggunaan total aktiva mengalami penurunan dilihat dari nilai rasio perputaran total aktivanya, sehingga masih ada peluang untuk meningkatkan keuntungan dari penggunaan aktiva-aktiva yang ada.

2. Dari hasil analisis *common size*, ditemukan bahwa biaya yang paling besar adalah biaya tenaga kerja. Proporsi biaya tenaga kerja terhadap penjualan berada pada kisaran 50%. Dengan kata lain, kurang lebih setengah dari total pendapatan dikeluarkan hanya untuk biaya tenaga kerja saja.

Biaya tenaga kerja tersebut timbul dari banyaknya jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan sistem irigasi tradisional. Untuk mengurangi biaya tenaga kerja, kebun dapat menggunakan sistem irigasi tetes atau sistem irigasi pancaran yang menggunakan lebih sedikit tenaga kerja. Namun, untuk dapat mengetahui apakah dengan mengganti sistem irigasi akan memberikan keuntungan yang lebih atau justru merugikan perlu dilakukan evaluasi investasi terlebih dahulu.

3. Hasil evaluasi dengan menggunakan teknik-teknik penganggaran modal menunjukkan bahwa ketiga alternatif investasi memenuhi kriteria kelayakan proyek dan layak untuk dilakukan.

Tabel 5.1.  
Kelayakan Investasi

	Investasi Sistem Irigasi Tradisional	Investasi Sistem Irigasi Tetes	Investasi Sistem Irigasi Pancaran
Nilai Bersih Sekarang	Rp80.646.870,00	Rp116.334.612,00	Rp128.511.849,00
Periode Pengembalian	1 tahun	1 tahun 6 bulan	1 tahun 2 bulan
Tingkat Pengembalian Internal	108,57%	71,34%	93,05%
Indeks Laba	5,621	3,608	4,651

Sumber: Hasil Olahan Penulis (Dari Tabel 4.58).

Kelayakan tersebut dapat dilihat pada tabel 5.1. diatas, dimana ketiga alternatif memiliki nilai NBS yang positif, periode pengembalian yang lebih cepat dari umur proyek, nilai TPI lebih besar dari tingkat diskonto 6% dan juga nilai indeks laba ketiganya lebih besar dari 1.

4. Hasil analisis dengan menggunakan teknik penganggaran modal menunjukkan bahwa investasi yang periode pengembaliannya paling cepat, indeks labanya dan tingkat pengembaliannya paling tinggi adalah investasi sistem irigasi tradisional.

Namun, apabila dilihat dari NBS-nya, investasi pada sistem irigasi pancaran memiliki nilai yang paling tinggi dan penggunaan NBS dalam perhitungan penganggaran modal merupakan pendekatan yang baik, sebab dalam perhitungan NBS diasumsikan bahwa aliran kas bersih merupakan hasil investasi yang dire-investasikan pada tingkat biaya modal perusahaan.

## 5.2. Saran

Penulis dapat memberikan saran berdasarkan hasil analisis, yaitu:

1. Pengusaha perlu melakukan pencatatan keuangan, agar memiliki informasi untuk memantau kondisi keuangan secara berkala, agar dapat melihat kemungkinan adanya penurunan kinerja keuangan dan dapat mengantisipasinya di masa yang akan datang, serta dapat membuat perencanaan laba dari data-data yang dimiliki.
2. Penulis sarankan, apabila ingin mengurangi biaya tenaga kerja, pengusaha dapat beralih dari kegiatan irigasi yang padat karya menjadi padat modal, dengan cara berinvestasi pada peralatan dan memanfaatkan teknologi irigasi yang ada dengan mempertimbangkan segala keuntungan dan risiko yang akan timbul dari kegiatan investasi yang dilakukan.
3. Setiap alternatif layak untuk dilakukan, namun ada baiknya apabila investor mempertimbangkan keuntungan dan risiko yang dimiliki oleh masing-masing alternatif. Investasi pada sistem irigasi tradisional relatif lebih rendah risikonya, dibandingkan kedua alternatif lainnya. Risiko yang ada pada investasi irigasi pancaran lebih rendah dibandingkan dengan investasi irigasi tetes, dikarenakan biaya investasi awalnya lebih rendah, tetapi dapat memberikan NBS, TPI, IL lebih besar, dan PP yang lebih cepat.
4. Dalam memilih setiap alternatif investasi, semua orang memiliki kebebasan untuk memilih profil risiko yang terbaik baginya. Namun dalam kasus ini, apabila investor ingin beralih pada sistem irigasi yang padat modal, penulis menyarankan untuk memilih investasi pada sistem irigasi pancaran dibandingkan dengan investasi irigasi tetes dilihat dari nilai NBS, TPI, IL dan PP-nya. Sedangkan, apabila investor ingin nilai investasi awal dan risiko yang rendah serta periode pengembalian yang cepat, maka tetap melakukan investasi pada sistem irigasi tradisional seperti tahun-tahun sebelumnya adalah pilihan yang paling tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bodie, Kane dan Marcus, 2006. *Investments*, Edisi Keenam, Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Direktorat Pengelolaan Air, 2010. *Pedoman Teknis Rehabilitasi Jaringan Tingkat Usahatani (JITUT)/Jaringan Irigasi Desa (JIDES)*. Direktorat Jenderal Pengelolaan Lahan dan Air, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Jones, C. P. (2007). *Investment: Analysis and Management*. Mc.Graw-Hill Book. London.
- Kasiram, Mohammad. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Saparinto, C. 2013. *Gown Your Own Vegetables-Paduan Praktis Menenam Sayuran Konsumsi Populer di Pekarangan*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Sekaran, Uma dan Roger B. (2010) Edisi 5. *Research Methods for Business*. Wst Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Sunarjono, H. 2014. *Bertanam 36 Jenis Sayuran*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sundjaja, R. S., Barlian. I., & Sundjaja D.P. (2013). Edisi 8. *Manajemen Keuangan 2*. Bandung: Literata Lintas Media
- Sundjaja, R. S., Barlian. I., & Sundjaja D.P. (2012). Edisi 7. *Manajemen Keuangan Bandung*: Literata Lintas Media.
- Supriati, Y dan E. Herlina. 2014. *15 Sayuran Organik Dalam Pot*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Zimmerer, Norman, Scarborough dan Doug Wilson. 2009. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat. Penerjemah: Deny Arnos Kwary.

### Jurnal:

- Lukamton E, dan Nirwansjah R. 2015. "Konsep Agrikultur Sebagai Penyelesaian dari Isu Pertanian" *Jurnal Sains dan Seni ITS*, Vol.4 (2): G82-G87.
- Manopo, Josef dkk. 2013. "Analisis Biaya Investasi Pada Perumahan Griya Paniki Indah" *Jurnal Sipil Statik*, Vol.1 (5): 377-381.

- Mas'ud, H. 2009. "Sistem Hidroponik dengan Nutrisi dan Media Tanam Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada" *Media Litbang Sulteng*, Vol.2 (2): 131-136.
- Rachman A, dan Igo F. 2012. "Analisis Kinerja Portofolio Saham Subsektor Perkebunan Dengan Sharpe Measure, Treynor Measure, Dan Jensen Measure." *Jurnal Ilmiah ESAI*, Vol.6 (3).
- Republik Indonesia. 2006. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2006 tentang Irigasi, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Sadono, Dwi. 2008. "Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia" *Jurnal Penyuluhan Maret 2008*, Vol.4 (1): 65-74.
- Sahirudin dkk. "Analisis Kebutuhan Air Irigasi Untuk Daerah Irigasi Cimanuk Kabupaten Garut" *Jurnal Irigasi*, Vol.13 (1): 1-10.
- Simatupang, Jones. 2006. "Pengembangan dan Aplikasi IPTEK dalam Pembangunan Pertanian di Indonesia" *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian*, Vol.4 (1): 1-6.
- Sofiyati, Pupun dkk. 2015. "Analisis *Capital Budgeting* Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan Investasi Tetap (Studi Kasus pada Perusahaan Karya Abdi Malang)". Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Sriwijaya, Bambang. 2013. "Penggunaan Pupuk Organik Hasil Pengomposan Limbah Pengolahan Kopi Dengan Menggunakan Probiotik Urin Sapi Pada Budidaya Tanaman Selada" *Jurnal Agrisains*, Vol.4 (6): 50-70.
- Surbakti, Alexander dkk. 2015. "Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa L.*) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Urin Kambing Pada Beberapa Jarak Tanam" *Jurnal Agroteknologi*, Vol.4 (1): 1768-1777.
- Syahputra, Endah dkk. 2014. "Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa L.*)" Banda Aceh: Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala.
- Zuhaida, Laila dkk. 2011. "Pertumbuhan Dan Hasil Selada (*Lactuca Sativa L.*) Hidroponik Diperkaya Fe". Yogyakarta: Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada.

**Sumber Internet:**

Google Trends. <https://trends.google.com/trends/explore?date=today%205-y&geo=ID&q=selada>. Diakses 3 Maret 2017.